

Is education via *YouTube* effective in increasing compliance with Fe tablet consumption in pregnant women?

Apakah edukasi melalui youtube efektif meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil?

Hartati Bahar*¹, Mina Wahyuni²

Afilasi

^{1, 2} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

Korespondensi

Email : tatikbahar@gmail.com

Abstract

Anemia is usually considered normal during pregnancy even though it has the potential to be serious and dangerous to the pregnancy because it can cause bleeding, shock, abortion, premature rupture of membranes, and post-partum bleeding. Minimal knowledge about balanced nutrition and foods rich in iron is one of the factors that causes anemia due to lack of nutritional intake. Pregnant women often experience iron deficiency so it is important to consume iron tablets as a substitute for the mother's needs, however, there are many obstacles faced by pregnant women in maintaining compliance with iron tablet consumption. Therefore, it is important to provide education about compliance with iron consumption in pregnant women. The aim of this research is to determine the effectiveness of health education via YouTube regarding compliance with the consumption of Fe tablets among pregnant women at the Jatiraya Health Center and the Perumnas Health Center in Kendari City. This research method is experimental with a pre-experimental study research design with Pretest and Posttest one group design. This design only uses one group, namely the experimental group without a control group. The total sample in this study was 56 people. The sampling technique in this research used the total sampling method. The results of the Paired Samples T Test statistical test showed that there were differences in knowledge ($P=0.000 < 0.05$) and actions ($P=0.000 < 0.05$) in pregnant women before and after being given the intervention. So it can be concluded that education via YouTube is effective in influencing pregnant women's compliance with consuming Fe tablets.

Key words : Anemia; Education; Iron Tablets; Pregnant Women

Abstrak

Anemia biasanya dianggap biasa selama kehamilan padahal berpotensi serius dan membahayakan kehamilan karena dapat menyebabkan pendarahan, syok, abortus, ketuban pecah dini, dan perdarahan post partum. Pengetahuan yang minim tentang gizi seimbang dan makanan yang kaya zat besi adalah salah satu faktor yang menyebabkan anemia kekurangan asupan zat gizi. Ibu hamil sering mengalami defisiensi zat besi sehingga penting untuk mengkonsumsi tablet besi sebagai substitusi kebutuhan ibu, hanya saja banyak kendala yang dihadapi oleh ibu hamil dalam menjaga kepatuhan konsumsi tablet besi. Olehnya itu penting untuk melakukan edukasi tentang kepatuhan konsumsi zat besi pada ibu hamil. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi kesehatan melalui *youtube* tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Jatiraya dan Puskesmas Perumnas Kota Kendari. Metode penelitian ini bersifat eksperimen dengan desain penelitian pra-experimental study dengan Pretest and Posttest one group design. Desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian ini secara keseluruhan sebanyak 56 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampling. Hasil Uji statistik Paired Samples T Test menunjukkan ada perbedaan pengetahuan ($P=0,000 < 0,05$) dan tindakan ($P=0.000 < 0.05$) pada ibu hamil sebelum dan setelah diberikan intervensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui youtube efektif mempengaruhi kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe.

Kata Kunci: Anemia; Edukasi; Tablet Besi; Ibu Hamil

Pendahuluan

Perubahan anatomi dan fisiologis terjadi secara alamiah pada ibu hamil seiring dengan perkembangan kehamilan yang bisa membawa komplikasi kehamilan misalnya terjadi ketidakseimbangan antara faktor prokoagulasi dan hemostasis pada sistem peredaran darah yang berpotensi terjadi pendarahan. Oksigen dibutuhkan lebih banyak selama kehamilan menyebabkan produksi *eritropoietin* meningkat (*eritrosit*) meningkat dan volume plasma bertambah dan sel darah merah. Namun proporsi volume plasma meningkat yang lebih besar dari eritrosit sehingga konsentrasi hemoglobin (Hb) menurun akibat hemodilusi (Dewi, 2017).

Ibu hamil adalah kelompok yang rentan anemia yaitu kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dL. Anemia biasanya dianggap biasa selama kehamilan padahal berpotensi serius dan membahayakan kehamilan karena dapat menyebabkan pendarahan, syok, abortus, ketuban pecah dini, dan perdarahan post partum. Pada janin bisa menyebabkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), kecatatan hingga mortalitas. Penurunan konsentrasi zat besi ini dikenal dengan anemia yang sangat sering terjadi pada ibu hamil.

Kekurangan zat besi adalah penyebab utama defisiensi zat besi karena intake dari bahan makanan rendah, bisa juga karena

gangguan metabolisme sehingga penyerapannya terganggu padahal selama hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi. Pengetahuan yang minim tentang gizi seimbang dan makanan yang kaya zat besi adalah salah satu faktor yang menyebabkan anemia (Anggreani S., 2019). Diperkirakan prevalensi anemia sekitar 33% di dunia dan data World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penyebab utamanya adalah kekurangan zat besi. Diperkirakan 32 juta wanita hamil juga di seluruh dunia menderita anemia (WHO, 2020). Di Indonesia data Riskesdas 2018 menunjukkan ibu hamil yang anemia meningkat sebesar 48,9% pada tahun 2018 dari 37,15% pada tahun 2013 (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Dari BPS Provinsi Sulawesi Tenggara data menunjukkan jumlah kasus anemia pada tahun 2017 sebanyak 5.806 kasus, tahun 2018 sebanyak 6.839 kasus, pada tahun 2019 sebanyak 9.852 kasus sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 10.031 kasus, hal ini menunjukkan bahwa anemia ibu hamil meningkat selama kurun lima tahun ini (BPS Sultra, 2020). Penelitian tentang Kepatuhan dalam konsumsi tablet besi (Fe) telah terbukti mampu mencegah anemia, kekurangan asupan zat gizi jika didukung oleh suplemen besi diharapkan menjadi substitusi kebutuhan

zat besi pada ibu hamil, namun sayangnya kepatuhan konsumsi zat besi pada ibu hamil masih menjadi masalah tersendiri karena berbagai kendala. Beberapa faktor penyebab yaitu dukungan suami, pengetahuan ibu yang kurang, sikap, kunjungan, dan kendala lainnya. Semua faktor resiko yang mempengaruhi ketidaktaatan ibu hamil tergantung informasi yang diperoleh oleh ibu hamil tersebut baik melalui sosial media, poster atau pamflet, sosialisasi dan lain-lain (Permana *et. al.*, 2019). Pemilihan youtube sebagai media yang digunakan karena (youtube dan Instagram) sebagai dua media yang paling banyak digunakan oleh kalangan

milennial usia (19-34 tahun) sebagai sasaran penelitian ini (Saputra, 2019).

Berdasarkan data awal yang diperoleh di Puskesmas Jati Raya Dan Perumnas menunjukan dalam 3 tahun terakhir di Puskesmas Jati Raya terdapat anemia pada ibu hamil pada tahun 2019 berjumlah 1 orang (1,78%), pada tahun 2020 berjumlah 3 orang (5,3 %) dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 5 orang (8,92%). Sedangkan untuk Puskesmas Perumnas pada tahun 2020 dan 2021 terdapat 1 orang (3%) ibu hamil yang mengalami anemia pada ibu yang berbeda. Maka edukasi kesehatan tentang kepatuhan konsumsi zat besi penting untuk dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Jati Raya Dan Puskesmas Perumnas.

Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian pre eksperimen *one group pretest-posttest design*, yang bertujuan membandingkan hasil pretest kelompok intervensi dan posttest intervensi (Arikunto, 2010). Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskemas Jati Raya dan Puskesmas Perumnas Kota Kendari dengan sampel semua

ibu hamil yang berkunjung ke posyandu yaitu sebanyak 56 orang. Intervensi dilakukan dengan menemui responden di Posyandu dan memberikan akses terhadap chanel youtube edukasi. Durasi edukasi dilakukan selama 21 hari dengan 4 video edukasi. Pelaksanaan Intervensi dilakukan pada periode Mei-Juni 2023.

Hasil

Berdasarkan tabel 1, Menunjukan bahwa kelompok usia terbanyak adalah usia 25-34 tahun, tingkat pendidikan yang paling banyak adalah menengah (SMA/SMK) sebanyak 27

responden atau 48,2%, jenis pekerjaan responden yang paling banyak adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 38 responden atau 67,9%.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Karakteristik	n (56)	%(100
Usia		
15-24	11	19,6
25-34	37	66,1
35-44	8	14,3
Pendidikan Terakhir		
Dasar(SD/MI,SMP/MTs)	6	10,7
Menengah (SMA/SMK)	27	48,2
Tinggi (DIII, S1, S2)	23	41,1
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	38	67,9
Wiraswasta	13	23,2
PNS/TNI/Polri	5	8,9

Data Primer: Tahun 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji statistik Paired Samples Test pada taraf kepercayaan 95% (0,05) menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pengetahuan konsumsi tablet Fe yang diperoleh responden pada saat pre test dan post test sebanyak -4.179. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan,

sehingga diperoleh nilai pValue = 0,000 pValue < 0,05, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, menunjukkan bahwa ada pengaruh besar promosi kesehatan melalui youtube terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil konsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas jati raya dan perumnas.

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan dan Tindakan Konsumsi Tablet Fe

Variabel	Mean	N	t	df	P-Value
Pengetahuan					
Pre Test- Post Test	-4.179	56	-32,72	55	0,000
Tindakan					
Pre Test- Post Test	-0.214	56	-29,57	55	0,000

Sumber : Data Primer 2021

Pembahasan

Konsep sehat dan sakit yang dianut oleh seseorang sangat mempengaruhi cara pandang seseorang tentang kesehatan, sehingga pengetahuan adalah modal utama dalam upaya

pemeliharaan kesehatan. Derajat kesehatan yang baik sangat ditentukan oleh pengetahuan yang baik (Kusumawati, 2018). Edukasi tentang anemia bisa mempengaruhi upaya pencegahan

anemia, edukasi dapat meningkatkan pengetahuan yang memantik motivasi intrinsik yang akan mempengaruhi perilaku seseorang. Perilaku pemenuhan zat gizi pada ibu hamil akan ditunjang dengan baiknya pengetahuan tentang konsumsi Fe pada ibu hamil (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan konsumsi tablet Fe pada hamil di wilayah kerja puskesmas Jati Raya dan puskesmas Perumans mayoritas dalam kategori baik (hasil pre test). Hasil uji T (*Paired Samples T Test*) diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ artinya ada peningkatan pengetahuan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas Jati Raya dan Perumnas setelah diberikan edukasi. Pengetahuan masyarakat di wilayah kerja puskesmas Jati Raya dan Perumnas mengenai konsumsi tablet Fe sudah diketahui sejak lama, pengetahuan masyarakat terbanyak diperoleh dalam kegiatan Posyandu dalam setiap pekan. Dalam kegiatan posyandu banyak informasi-informasi yang diperoleh melalui intervensi atau edukasi dari petugas kesehatan. Dalam pikiran masyarakat selalu teringat akan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Dengan dasar pengetahuan yang sudah memadai pada masyarakat dan ditambah dengan intervensi yang dilakukan tentang konsumsi tablet Fe sehingga menambah peningkatan baik dari pengetahuan,

sikap maupun tindakan untuk konsumsi tablet Fe.

Peningkatan pengetahuan ini bisa terjadi karena waktu yang mereka gunakan dalam kegiatan edukasi lebih fleksibel di akses ketika ada waktu luang dan lebih santai karena bisa sambil istirahat. Akses juga lebih banyak dilakukan di malam hari menjelang tidur sehingga lebih mudah dipahami karena dalam keadaan rileks. Ketika mendengarkan materi yang disajikan melalui youtube. Selama ini edukasi yang mereka peroleh selalu dalam metode ceramah tanpa gambar, edukasi melalui media sosial baru didapatkan sehingga antusias masih tinggi. Pada video edukasi materi dijelaskan secara langsung manfaat atau kegunaan konsumsi tablet Fe bagi ibu hamil. Pada video edukasi juga selalu mengajak ibu hamil untuk senantiasa menjaga kesehatan ketika pada saat hamil demi meningkatkan kesehatan janin dan ibu setelah video yang ditontonkan selesai. Dan selalu mengingatkan dampak atau resiko kekurangan Fe pada ibu hamil.

Media youtube sebagai media paling populer di era sekarang memudahkan proses edukasi, mudah diakses, jaringan internet bagus dan video ditampilkan menggunakan media audio visual sehingga lebih melekat diingatan ketimbang metode ceramah. Edukasi kesehatan harus mengikuti perkembangan

jaman, disaat ibu hamil menganggap media sosial tidak terpisahkan dari kehidupan mereka maka penggunaan youtube relevan bagi peningkatan pengetahuan mereka tentang konsumsi tablet besi. Perilaku akan terbentuk sesuai stimulus yang diberikan apakah itu pengetahuan, sikap atau tindakan (Notoatmodjo, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rusnayani *et al.*, 2021. menunjukkan bahwa ada peningkatan kepatuhan, pengetahuan dan sikap setelah intervensi melalui media youtube tentang konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia (Rusnayani *et al.*, 2021).

Metode Pendekatan dalam pendidikan kesehatan yang dipilih dalam penelitian ini bisa dikategorikan metode pendidikan massa yang bertujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kesehatan yang sifatnya massa atau publik untuk kaum milenial, lebih persuasif dan fleksibel (Bahar *et al.*, 2021). Tabel 2 juga menunjukkan bahwa hasil uji statistik Paired Samples Test pada taraf kepercayaan 95% (0,05) menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) tindakan konsumsi tablet Fe yang diperoleh responden pada saat pre test dan post test sebanyak -0.214. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga diperoleh nilai $pValue = 0,000$ $pValue < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa ada pengaruh besar

promosi kesehatan melalui youtube terhadap peningkatan tindakan ibu hamil konsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas jati raya dan perumnas.

Menurut Notoatmodjo (2018) perilaku manusia sangat merespon stimulus atau rangsangan dari luar. Teori Skinner menjelaskan "S-O-R" atau Stimulus Organisme Respon terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon. Law Rance Green menyatakan bahwa perilaku/tindakan seseorang terbentuk dari tiga faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong artinya dengan adanya pengetahuan yang baik disertai sikap yang baik pula, maka akan memberikan pengaruh untuk melakukan tindakan yang baik pula (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan konsumsi tablet Fe pada masyarakat terkhusus ibu hamil di wilayah kerja puskesmas. tindakan masyarakat terkhusus ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Jati Raya dan Perumnas terhadap konsumsi tablet Fe sangat baik. Respon ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe sangat baik pula, sehingga menimbulkan kesadaran dalam diri betapa pentingnya konsumsi tablet Fe bagi ibu hamil. Hal ini sesuai kejadian dilapangan bahwa ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Jati Raya dan Perumnas sangat berpartisipasi dalam

konsumsi tablet Fe. Tablet Fe pada ibu hamil diperoleh beberapa tempat yaitu klinik, puskesmas, posyandu dan rumah sakit tergantung tempat ibu hamil kontrol kandungan. Penyebab utama pada tindakan ibu hamil untuk konsumsi tablet Fe adalah pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe sangat baik dan kesepakatan bersama suami (Solehati *et. al*, 2020). Dua poin ini yang menjadi dorongan kuat dalam konsumsi tablet Fe pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas Jati Raya dan Perumnas.

Penggunaan youtube sebagai media edukasi terdapat dalam penelitian (Sukmawati,dkk) yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan peserta webinar (p value 0,023 Hasil edukasi ini dapat diharapkan dapat ditindak lanjuti oleh kader posyandu dan petugas kesehatan untuk memantau pelaksanaan pencegahan stunting pada ibu hamil dan anak balita (Sukmawati *et al.*, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Agang, dkk (2021) yang memanfaatkan media video dan YouTube untuk memberikan informasi bagi masyarakat guna memanfaatkan potensi di lingkungan sekitar untuk membuat hand sanitizer (Agang *et al.*, 2021). Penelitian lain oleh Nuswantari, dkk (2023) melakukan

kegiatan edukasi video tutorial sebagai sarana sosialisasi dan edukasi promosi kesehatan via Youtube yang menarik minat masyarakat (Nuswantari *et al.*, 2023)

Perubahan media edukasi menggunakan media populer seperti youtube adalah keniscayaan karena perkembangan media sosial yang pesat menjadikan arus informasi melalui media sosial adalah pilihan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Masalah kehamilan dan komplikasinya masalah yang perlu diselesaikan dengan edukasi yang terus menerus, kerawanan anemia pada ibu hamil menjadikan konsumsi tablet besi adalah pilihan cepat dan akurat mengatasi anemia seperti penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2018) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara adanya Pengetahuan Tentang Tablet Fe dengan kejadian Anemia pada ibu hamil (Fitria, 2018). Penelitian dari Fajrin (2020) terdapat pengaruh antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil di BPS Diana Ernawati Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, dengan p-value (0.011). Juga penelitian dari Milah (2019). mengungkapkan hal yang sama bahwa terdapat hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil.

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan pengetahuan dan tindakan terhadap kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe melalui youtube dan disarankan untuk terus melakukan

edukasi tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan menggunakan media sosial yang sehari-hari digunakan oleh ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Agang, M. J., Nesanto, T., Kopon, A. M., Tukan, M. R., Baunsele, A. B., Leba, M. A. U., & Lawung, Y. D. (2021). Edukasi Pembuatan Hand Sanitizer Bagi Masyarakat Kelurahan Liliba Kota Kupang. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 33–39.
- Anggreani S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Isnawati Sukoharjo. *Media Ilmu Kesehatan*, 8(1), 64–70.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bahar, H., Tosepu, R., Effendy, D. S., & Ahmad, L. O. A. I. (2021). *Tantangan Edukasi Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19*. GUEPEDIA.
- BPS Sultra. (2020). *Data Kasus Anemia Pada Ibu Hamil*.
- Dewi, S. . (2017). *Identifikasi Faktor Resiko Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lepo - Lepo Kota Kendari*. 1–8.
- Fajrin, F. I. (2020). Kepatuhan konsumsi zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 336–342.
- Fitria, N. E. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(1), 1–6.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kusumawati. (2018). *Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Peer Educator dalam Upaya Pendidikan Sebaya Mengenai Pencegahan Kejadian Anemia. Prosiding Seminar Nasional and Call for Papers*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Milah, A. S. (2019). *Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni* (Edisi Revi). Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nuswantari, S. A., Fermansyah, T., Pujiastutik, E., & Febianza, N. R. (2023). Edukasi Inovasi Minuman berbahan dasar Toga untuk Meningkatkan Imun di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(2), 658-666.
- Permana et. al. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 8(2), 50–59.

- Rusnayani et. al. (2021). Pengaruh Media Audiovisual (Youtube) Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Mencegah Anemia Remaja Di Posyandu Remaja Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua Dan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*, 13(3).
- Saputra. (2019). Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratification. *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, P-ISSN : 0125-9008, E-ISSN : 2301-8593.
- Solehati et. al. (2020). Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Sumber Informasi Dan Pola Asuh Dengan Pernikahan Dini Pada Wanita. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 4(2), 73–81.
- Sukmawati, S., Y, Y. H., Nurhakim, F., DA, A. I., & Mediani, H. S. (2021). Edukasi Pada Ibu Hamil, Keluarga Dan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. Dharmakarya. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 10(4), 330–335.
- WHO. (2020). *Who Guideline On Use Of Ferritin Concentrations To Assess Iron Status In Individuals And Populations*.